

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan laporan keuangan PT Metrodata Electronics, Tbk., maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Rasio Likuiditas

Tabel 5.1
Rasio Likuiditas PT Metrodata Electronics, Tbk.

Rasio Likuiditas	2004	2005	2006
<i>Current Ratio</i>	166%	170%	152%
<i>Quick (acid-test) Ratio</i>	140%	146%	124%
<i>Cash Ratio</i>	39%	31%	28%

Sumber: Data Diolah

Jika dilihat dari standar umum *current ratio* dari tahun 2004 sampai dengan 2006 dapat dikatakan kurang baik karena berada di bawah standar umum sebesar 200%. *Quick ratio* perusahaan dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2006 dikatakan kurang baik karena meskipun berada di atas standar umum tetapi menunjukkan kecenderungan menurun. *Cash ratio* perusahaan dikatakan kurang baik karena berada di bawah standar umum sebesar 100%. Secara umum ditinjau dari rasio likuiditas tahun 2004 sampai dengan tahun 2006 maka kinerja PT Metrodata Electronics, Tbk. dapat dikatakan cenderung menurun, akan

tetapi perusahaan masih dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

b. Rasio Solvabilitas

Tabel 5.2
Rasio Solvabilitas PT Metrodata Electronics, Tbk.

Rasio Solvabilitas	2004	2005	2006
<i>Debt to Asset Ratio</i>	54%	55%	61%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	142%	146%	173%
<i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>	22%	16%	15%

Sumber: Data Diolah

Jika dilihat dari standar umum, *debt to asset ratio* perusahaan dari tahun 2004 sampai tahun 2006 dapat dikatakan kurang baik karena berada di atas standar umum sebesar 50%. *Debt to equity ratio* perusahaan dari tahun 2004 sampai tahun 2006 dikatakan kurang baik karena mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. *Long term debt to equity ratio* perusahaan dari tahun 2004 sampai tahun 2006 dapat dikatakan baik karena mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Secara umum ditinjau dari sudut rasio solvabilitas dari tahun 2004 sampai tahun 2006 maka kinerja PT Metrodata Electronics, Tbk. cenderung memburuk, akan tetapi perusahaan masih dapat menjamin setiap hutang yang dimilikinya.

c. Rasio Aktivitas

Tabel 5.3
Rasio Aktivitas PT Metrodata Electronics, Tbk.

Rasio Aktivitas	2004	2005	2006
<i>Working Capital Turnover</i>	6,85 kali	6,62 kali	7,62 kali
<i>Average Age of Working Capital</i>	53 hari	54 hari	47 hari
<i>Inventory Turnover</i>	15,42 kali	17,17 kali	12,43 kali
<i>Average Age of Inventory</i>	23 hari	21 hari	29 hari
<i>Accounts Receivable Turnover</i>	9,98 kali	8,28 kali	8,67 kali
<i>Average Collection Period</i>	36 hari	44 hari	42 hari
<i>Total Asset Turnover</i>	2,06 kali	2,26 kali	2,21 kali

Sumber: Data Diolah

Jika dilihat dari *working capital turnover* dan *total asset turnover* perusahaan dari tahun 2004 sampai tahun 2006 dapat dikatakan baik karena cenderung mengalami peningkatan. *Inventory turnover* perusahaan dari tahun 2004 sampai tahun 2006 dapat dikatakan kurang baik karena cenderung mengalami penurunan meskipun pada tahun 2005 sempat mengalami peningkatan. *Accounts receivable turnover* perusahaan dari tahun 2004 sampai tahun 2006 dapat dikatakan baik karena cenderung mengalami peningkatan meskipun pada tahun 2005 sempat mengalami penurunan. Secara umum ditinjau dari sudut rasio aktivitas dari tahun 2004 sampai tahun 2006 maka kinerja PT Metrodata Electronics, Tbk. cenderung membaik.

d. Rasio Profitabilitas

Tabel 5.4
Rasio Profitabilitas PT Metrodata Electronics, Tbk.

Rasio Profitabilitas	2004	2005	2006
<i>Gross Profit Margin</i>	12,7%	12,3%	11,3%
<i>Net Profit Margin</i>	1,0%	1,1%	1,3%
<i>Return on Investment</i>	2,0%	2,4%	2,8%
<i>Return on Equity</i>	5,2%	6,5%	7,9%

Sumber: Data Diolah

Jika dilihat dari *gross profit margin* perusahaan dari tahun 2004 sampai tahun 2006 dapat dikatakan kurang baik karena mengalami penurunan dari tahun ke tahun. *Net profit margin*, *return on investment*, dan *return on equity* perusahaan dari tahun 2004 sampai tahun 2006 dapat dikatakan baik karena mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Secara umum ditinjau dari sudut rasio aktivitas dari tahun 2004 sampai tahun 2006 maka kinerja PT Metrodata Electronics, Tbk. cenderung membaik.

2. Ditinjau dari beberapa segi analisis rasio di atas, maka dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan secara keseluruhan kurang baik dan kurang efisien. Hal ini dapat dilihat dari rasio likuiditas dan rasio solvabilitas yang kurang baik, walaupun dari rasio aktivitas dan rasio profitabilitas perusahaan dapat dikatakan cukup baik. Rasio yang kurang baik ini merupakan kelemahan bagi perusahaan sehingga perusahaan harus meningkatkan kinerjanya, sedangkan rasio yang baik merupakan kekuatan bagi perusahaan dan perusahaan harus mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja yang sudah baik.

5.2 Saran

Dari berbagai kesimpulan di atas, penulis mencoba untuk memberikan saran-saran yang dapat membantu PT Metrodata Electronics, Tbk. dalam

meningkatkan kinerjanya dan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Berikut saran-saran dari penulis:

1. Perusahaan dapat meningkatkan rasio likuiditas yang kurang baik. Peningkatan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan aktiva lancar yaitu dengan menjual aktiva tetap perusahaan yang sudah tidak mempunyai umur ekonomis atau yang tidak terpakai lagi, mempertahankan jangka waktu penagihan piutang dan berusaha memperpendek jangka waktu penagihan piutang.
2. Perusahaan sebaiknya menurunkan rasio solvabilitas yang kurang baik. Penurunan dapat dilakukan dengan mengurangi hutang, terutama hutang jangka pendek perusahaan yang ada dan mengatur penjadwalan pembayaran hutang serta berusaha untuk meningkatkan modal kerja perusahaan.
3. Perusahaan sebaiknya mempertahankan dan meningkatkan rasio aktivitas yang sudah cukup baik dalam hal pemanfaatan atau pengelolaan seluruh sumber daya yang ada menjadi lebih efektif dan efisien.
4. Perusahaan sebaiknya meningkatkan dan mempertahankan rasio profitabilitas yang sudah cukup baik dengan cara meningkatkan penjualan serta berusaha menekan biaya-biaya operasional yang harus dikeluarkan seperti gaji dan kesejahteraan karyawan, perjalanan dinas, pemeliharaan gedung dan peralatan, telepon dan teleks, beban bank, asuransi. Perusahaan juga harus melakukan *hedging* untuk transaksi dalam mata uang asing. Dengan kata lain perusahaan harus dapat menjaga

keseimbangan antara pendapatan yang diperoleh dengan biaya-biaya yang harus dikeluarkan.

5. Sebaiknya perusahaan membuat suatu batasan-batasan rasio yang dapat digunakan sebagai bahan pembandingan mengenai nilai-nilai rasio yang wajar bagi suatu perusahaan industri. Batasan ini juga sebaiknya selalu diperbaharui dan disesuaikan dengan perkembangan dunia usaha perindustrian.